

Bisnis rumahan pendulang rupiah UMKM salon MAI di kota Samarinda selama covid-19

Syarifah Hidayah

Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait UMKM ini dilakukan pelatihan dengan cara menjelaskan terkait kewirausahaan dan jenis-jenis usaha, kemudian terkait bagaimana mengatur suatu usaha yang sedang di kerjakan. Memberikan penjelasan terkait bagaimana cara pengelolaan sistem keuangan dan modal dalam hal pengembangan usaha yang dijalankan. Peserta juga ditekankan untuk merubah pola pikir bahwa menjadi wirausaha adalah sulit dan memiliki modal besar. Peserta di sampaikan bahwa bukan hanya sebagai orang yang dapat menjadi wirausaha, namun bahkan ibu rumah tangga, pelajar, karyawan, pensiunan, profesional atau bahkan mahasiswa juga dapat menjadi wirausahawan/pengusaha. Diharapkan para peserta dapat mengenal kewirausahaan UMKM dan melakukan pengembangan terkait UMKM di lingkungannya. Diharapkan para peserta dapat menjadi wirausaha yang baik. Diharapkan adanya harga yang jelas terhadap setiap jasa Salon.

Kata kunci: UMKM; Wirasawasta

Home business rupiah pander rupiah MSME salon MAI in kota Samarinda during covid-19

Abstract

Community service activities related to MSMEs are carried out training by explaining related to entrepreneurship and types of businesses, then related to how to organize a business that is being worked on. Provide an explanation related to how to manage the financial and capital system in terms of business development that is carried out. Participants are also emphasized to change the mindset that being an entrepreneur is difficult and has large capital. Participants were conveyed that not only as people who can become entrepreneurs, but even housewives, students, employees, retirees, professionals or even students can also become entrepreneurs / entrepreneurs. It is hoped that the participants can get to know MSME entrepreneurship and carry out developments related to MSMEs in their environment. It is hoped that the participants can become good entrepreneurs. It is expected that there will be a clear price for each Salon service.

Key words: MSME; Wirasawasta

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang sangat akan kaya akan hasil alam dan juga memiliki sumber daya manusia yang sangat beragam, menjadikan negara Indonesia menjadi negara yang sangat dikenal dengan negara perdagangan. Karena pada jaman penjajahan pun negara Indonesia sudah sangat ahli dalam hal perdagangan, baik usaha perdagangan hasil alam ataupun hasil kerajinan. Kita telah mengenal bahwa perkembangan hidup sangatlah cepat, selain dari bekerja dibawah kepemimpinan orang lain, saat ini mulai marak pekerjaan yang bersifat independen atau swasta, yang dikenal wirasusaha. Dimana pekerjaan yang dikembangkan dan manajemen-nya dilakukan oleh orang pribadi/kelompok yang tergabung untuk mengembangkan modal usaha. Meningkatkan budaya berwirausaha merupakan hal yang sangat positif dilakukan sejak dini, agar setiap pribadi dapat memiliki usaha untuk dirisendiri dan dapat mengenal dunia pekerjaan dengan cara yang sederhana.

Pemerintah mengatur aktivitas UMKM dalam Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah. Pada Februari 2021 lalu, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No.7 tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (PP No. 7/2021 atau PP UMKM). PP UMKM ini mengubah beberapa ketentuan yang sebelumnya sudah diatur dalam Undang-Undang No.20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UU UMKM). Salah satunya adalah aturan terkait kriteria UMKM itu sendiri. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, 99% bentuk usaha di Indonesia adalah UMKM. Meskipun UMKM berperan penting dalam perekonomian Indonesia, namun pengelolaan bisnis UMKM tidak mudah.

Menjadi wirausaha tentu tidak membutuhkan modal besar, modal kecilpun dapat menjadi wirausaha, terutama membuka usaha berupa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Samarinda merupakan Kota di Provinsi Kalimantan Timur, merupakan kota yang sangat berkembang baik pada sektor industri, pariwisata, maupun perdagangan. Salah satu yang semakin berkembang adalah sektor perdagangan terutama UMKM yang banyak diminati baik kalangan muda ataupun tua. Salah satunya adalah usaha Salon Kecantikan yang semakin meningkat jumlahnya. Hal ini menjadikan dasar bagi penulis untuk memberikan tambahan wawasan dan pengembangan inovasi terhadap sektor UMKM terutama bidang jasa kecantikan yang saat ini semakin tinggi. Sektor ini sangat diminati akibat dapat dikerjakan dirumah. Kegiatan ini tentu sangat berguna untuk meningkatkan kecerdasan dan manajerial dalam pengembangan manajemen para pengusaha maupun karyawan yang bergerak di bidang jasa salon atau tata rias di Kota Samarinda.

Pandemi bukan hanya menyerang kesehatan masyarakat, namun juga menyerang perekonomian bangsa. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai tulang punggung perekonomian menjadi pihak yang paling terdampak. UMKM sebagai penyumbang 60% Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, memiliki peran yang sangat penting dalam pemulihan ekonomi. Dukungan kepada UMKM bukan hanya kewajiban dari pemerintah, namun juga kewajiban dari berbagai pihak salah satunya instansi pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada pihak pengusaha dan karyawan Salon selama menghadapi Covid 19, pengusaha mengalami penurunan pendapatan akibat kurangnya acara pernikahan, dan acara lain, disamping adanya persaingan tingkat harga dengan pengusaha salon kecantikan lain. Mengacu pada kondisi diatas maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk melakukan bimbingan dan pengarahan kepadapengusaha salon.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dengan menggunakan metode ceramah dan mempresentasikan tentang arti UMKM dan penjelasan pentingnya pengembangan UMKM.

Kegiatan dilaksanakan pada Salon MAI di Kota Samarinda pada tanggal 19 Agustus 2021.



Gambar 1.
Pelaksanaan Kegiatan

HASIL DAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait UMKM ini dilakukan pelatihan dengan cara menjelaskan terkait kewirausahaan dan jenis-jenis usaha, kemudian terkait bagaimana mengatur suatu usaha yang sedang di kerjakan. Memberikan penjelasan terkait bagaimana cara pengelolaan sistem keuangan dan modal dalam hal pengembangan usaha yang dijalankan. Peserta juga ditekankan untuk merubah pola pikir bahwa menjadi wirausaha adalah sulit dan memiliki modal besar. Peserta di sampaikan bahwa bukan hanya sebagai orang yang dapat menjadi wirausaha, namun bahkan ibu rumah tangga, pelajar, karyawan, pensiunan, profesional atau bahkan mahasiswa juga dapat menjadi wirausahawan/pengusaha.

Beberapa keunggulan dan keuntungan Berusaha dirumah/melakukan bisnis rumahan:

- Tidak perlu pusing memikirkan lokasi;
- Daerah pemasaran dan jumlah konsumen tidak terbatas;
- Pembeli datang sendiri;
- Dapat melibatkan seluruh anggota keluarga;
- Dapat menyerap tenaga kerja; dan
- Peluang pemasaran produk ke supermarket.

Tahapan dan persiapan memulai bisnis rumahan:

- Impian dan cita-cita;
- Mewujudkan mimpi;
- Menjadi pengusaha tanpa modal;
- Kreatif;
- Berani memulai usaha;
- Pengelolaan keuangan UMKM;
- Disiplin dalam pencatatan keuangan;
- Pisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha;
- Perencanaan dan Pengelolaan Utang; dan
- Tetapkan target dan evaluasi bisnis.

SIMPULAN

Diharapkan para peserta dapat mengenal kewirausahaan UMKM dan melakukan pengembangan terkait UMKM di lingkungannya;

Diharapkan para peserta dapat menjadi wirausaha yang baik; dan

Diharapkan adanya harga yang jelas terhadap setiap jasa Salon.

Ucapan Terimakasih

Berkenaan dengan kegiatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada Pihak Salon MAI yang telah memberikan dukungan dan kesempatan kepada kami dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Pemerintah No.7 tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.